

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu dengan desain “*Pretest-posttest control group design*”. Tujuan penelitian eksperimen untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam desain ini dipilih dua kelompok yang dipilih secara random. Satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Berikut pola penelitian yang dilakukan penulis dapat digambarkan sebagai berikut.

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2010:112)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Pretes pada kelompok eksperimen

O₂ : Postes pada kelompok eksperimen

- X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran membaca pemahaman novel remaja melalui strategi *mastery learning*.
- O3 : Pretes pada kelompok kontrol
- O4 : Postes pada kelompok kontrol

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil pretes tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil postes setelah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan berupa strategi latihan inquiri.

3.2 Sumber Data Penelitian

- 1) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa kelas VIII. A	23	15	38
Siswa kelas VIII. B	13	26	39
Siswa kelas VIII. C	17	22	39
Siswa kelas VIII. D	17	23	40
Siswa kelas VIII. E	20	20	39
Siswa kelas VIII. F	22	18	40
Siswa kelas VIII. G	19	21	40
Siswa kelas VIII. H	14	27	41
Siswa kelas VIII. I	19	21	40
Jumlah	164	193	356

2) Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Dalam pengambilan sampel secara random, penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2006: 136).

Berdasarkan hasil *random sampling* dengan undian maka didapatkanlah dua sampel untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII.B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.A sebagai kelas kontrol dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	12	26	38
Kelas Kontrol	23	15	38
Jumlah	35	41	77

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes, observasi, dan angket.

1) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar (*standardized*), sehingga bentuknya berupa serentenan pertanyaan atau latihan (Sugiyono, 2010:193). Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Proses pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan adalah tes tertulis dengan menggunakan soal uraian.

2) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut. Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dengan menilai peroses kegiatan pembelajaran yaitu penilaian tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas serta penilaian terhadap aktivitas siswa dalam merespon kegiatan pembelajaran tersebut. observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *mastery learning* di kelas eksperimen.

3) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi *mastery learning* pada pembelajaran membaca novel remaja. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006:151). Dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, sehingga sampel/objek penelitian tinggal memilih jawabannya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Instrumen pengumpulan data yang berupa:
 - 1) lembar evaluasi tes pemahaman membaca novel remaja
 - 2) lembar observasi
 - 3) angket

b. Instrumen perlakuan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes yang digunakan merupakan tes tertulis. Siswa diberikan pertanyaan tentang tokoh/penokohan, latar, dan alur dalam sinopsis novel remaja. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes dan postes. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang unsur-unsur intrinsik novel meliputi alur, latar, dan tokoh/penokohan. Kemudian, postes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Berikut adalah kisi-kisi soal/instrumen yang akan diberikan kepada siswa.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Soal no ke-	Bentuk soal	Bobot soal	Ket.
Memahami buku novel remaja asli/terjemahan dan antologi puisi	Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel.	Memahami ringkasan novel yang dibaca, di tingkat pemahaman literal/ingatan	1,2	Uraian	2	
		Memahami ringkasan novel yang dibaca,	3,4	Uraian	2	

		ditingkat pemahaman reorganisasi/ Pengertian				
		Memahami isi ringkasan novel yang dibaca di tingkat pemahaman inferensial/aplikasi.	5,6	Uraian	2	
		Memahami isi ringkasan novel yang dibaca di tingkat pemahaman analisis.	7	Uraian	2	
		Memahami isi ringkasan novel yang dibaca di tingkat pemahaman sintesis.	8	Uraian	2	
		Memahami isi ringkasan novel yang dibaca di tingkat pemahaman	9	Uraian	2	

		evaluasi.				
		Memahami isi ringkasan novel yang dibaca di tingkat apresiasi.	10	Uraian	2	

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran membaca pemahaman novel remaja melalui strategi *mastery learning*. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas siswa. Adapun yang menjadi observer atau pengamat yaitu Ibu Mimin Tita, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas VIII dan Ayu Septiani yang merupakan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah lembar observasi yang digunakan.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Strategi *Mastery Learning*

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Cara pengisian:

Berilah keterangan “terlaksana” atau “tidak terlaksana” di kolom keterangan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja.

No.	Tahap Belajar	Kegiatan Guru	Keterangan
1.	Orientasi	Menetapkan isi pembelajaran.	
		Meninjau ulang pembelajaran sebelumnya.	
		Menetapkan tujuan pembelajaran.	
		Menetapkan langkah-langkah pembelajaran.	
2.	Penyajian	Menjelaskan materi unsur intrinsik novel.	
		Menggunakan media audiovisual/visual untuk menjelaskan tugas.	
		Mengevaluasi tingkat unjuk kerja siswa dengan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa.	Tes formatif

2.		<p>Guru mengumumkan hasil tes formatif dan mengelompokkan siswa yang telah lulus dengan nilai di atas KKM dengan siswa yang belum lulus.</p>	
		<p>Guru kembali memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas dengan memberi ilustrasi dan contoh.</p>	
		<p>Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya untuk menjawab dengan benar setiap tugas yang diberikan.</p>	
3.		<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan berperan sebagai tutor dan membantu temannya yang belum mencapai ketuntasan.</p>	
		<p>Guru mengawasi semua siswa</p>	

		secara merata.	
5.		Guru kembali melakukan tes formatif ke-2 untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan.	
		Guru mengumumkan ketuntasan belajar yang telah dicapai siswa. Ketuntasan belajar tersebut ditandai dengan minimal siswa tuntas sebanyak 75% dari keseluruhan siswa.	

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Observer

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda *check list* (✓) untuk aktifitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *matery learning* pada kolom yang telah disediakan!

No.	Kegiatan Siswa	Keterangan		
		Sering	Sedang	Jarang
1.	Bertanyaa tentang isi pembelajaran.			
2.	Mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.			
3.	Memahami tujuan yang harus dicapai.			
4.	Bertanya/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran.			
5.	Memerhatikan materi yang disampaikan guru.			

6.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
7.	Mencermati umpan balik dari guru.			
8.	Siswa mengerjakan tugas dengan semi bimbingan.			
9.	Siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang belum jelas.			
10.	Mengerjakan tugas secara mandiri.			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Observer

3.4.3 Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *mastery learning*. Angket ini berisi pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga siswa tinggal memilih opsi yang telah disediakan. Berikut lembar angket yang akan diisi oleh siswa.

Angket

Nama :

Kelas :

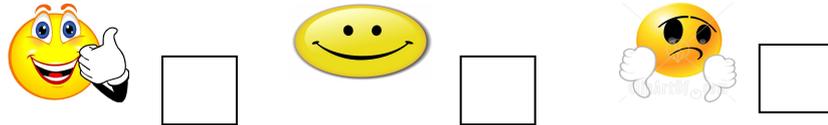
 Berikan tanda *check list* (✓) disamping gambar yang mewakili perasaanmu. Lalu tulislah alasannya!

 ⇒ Mengerti

 ⇒ Biasa saja

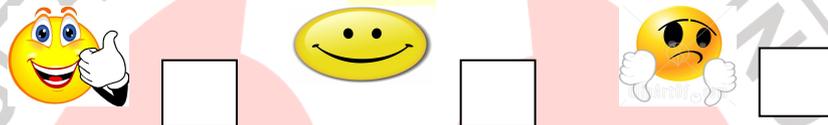
 ⇒ Tidak mengerti

1. Setelah belajar Bahasa Indonesia kali ini, aku merasa materi tentang membaca pemahaman novel.



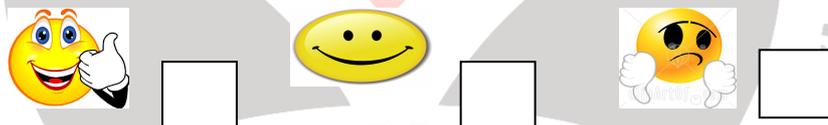
Alasannya:

2. Pelajaran hari ini, membuatku unsur intrinsik novel.



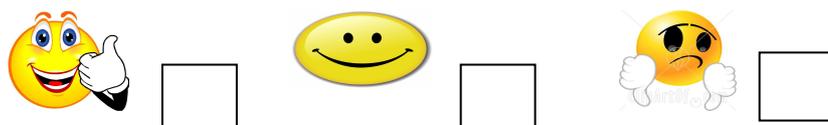
Alasannya:

3. Cara mengajar guru, membuatku materi yang dipelajari.



Alasannya:

4. Setelah mengikuti pelajaran membaca novel remaja dengan mengikuti tes dan remedial membuatku mengerjakan soal-soal pemahaman membaca.



Alasannya:

5. Ketika belajar melalui tutor (teman sebaya) tentang materi membaca membuatku lebih materinya.







Alasannya:.....

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri atas pengolahan data hasil tes, observasi, dan angket. Pengolahan data dilakukan sebagai berikut.

3.5.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Pengolahan data hasil tes dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil pretes dan postes siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai hasil skor yang diperoleh siswa pada pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian ini disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut format penilaian hasil pretes dan postes siswa.

Tabel 3.6
Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor			Nilai
		1	2	3	
1.	Pemahaman siswa mengenai pemahaman dalam mengingat (literal)				
2.	Pemahaman siswa mengenai pemahaman dalam mengingat (literal)				
3.	Kemampuan siswa menjelaskan garis besar isi novel yang dibaca dalam tingkat pemahaman reorganisasi.				
4.	Kemampuan siswa mengklasifikasikan tokoh berdasarkan watak tokoh novel yang dibaca dalam tingkat pemahaman reorganisasi.				
5.	Kemampuan siswa menjelaskan rangkaian cerita (alur) dalam tingkat pemahaman inferensial.				
6.	Kemampuan siswa menjelaskan latar yang terdapat dalam ringkasan novel remaja/novel remaja terjemahan yang dibaca di				

	tingkat pemahaman terapan.				
7.	Kemampuan siswa dalam menganalisis kelanjutan cerita dalam novel yang dibaca.				
8.	Kemampuan siswa mengambil nilai-nilai tersirat yang terdapat dalam ringkasan novel yang dibaca.				
9.	Kemampuan siswa dalam memberikan bukti faktual bagian cerita yang menggambarkan watak tokoh.				
10.	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi novel dengan menjelaskan apa yang seolah-olah dirasakannya (penglihatan, penciuman, pendengaran).				

- b. Menentukan skor pretes dan postes, kemudian ditentukan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Keterangan	Bobot
1.	Pemahaman siswa mengenai pemahaman dalam mengingat (literal)	Mampu menyebutkan latar yang digunakan pada ringkasan novel dengan tepat dan lengkap (menyebutkan 5 latar tempat, dan 3 latar waktu).	3
		Mampu menyebutkan latar yang digunakan pada ringkasan novel (menyebutkan 3 latar tempat dan 3 latar waktu).	2
		Mampu menyebutkan latar yang digunakan pada ringkasan novel (menyebutkan 1 latar tempat dan 1 latar waktu)	1
2.	Pemahaman siswa mengenai pemahaman dalam mengingat (literal)	Mampu menyebutkan tokoh yang digunakan pada ringkasan novel dengan tepat dan lengkap (9 tokoh).	3
		Mampu menyebutkan tokoh yang digunakan pada ringkasan	2

		novel dengan tepat tetapi hanya sebagian (5-8 tokoh).	
		Hanya mampu menyebutkan kurang dari lima tokoh.	1
3.	Mampu menjelaskan garis besar isi cerita dari ringkasan novel remaja yang dibaca.	Mampu menjelaskan garis besar isi cerita dengan tepat.	3
		Mampu menjelaskan garis besar isi cerita tetapi kurang tepat.	2
		Tidak mampu menjelaskan garis besar isi cerita.	1
4.	Kemampuan mengklasifikasikan karakter/watak tokoh yang terdapat dalam ringkasan novel yang dibaca.	Mampu menentukan karakter/watak tokoh dan mengklasifikasikannya dengan tepat (minimal 4 karakter tokoh).	3
		Mampu menentukan karakter/watak tokoh dan mengklasifikasikannya (2-3 karakter tokoh).	2
		Mampu menentukan karakter/tokoh dan mengklasifikasikannya (hanya	1

		1 karakter tokoh)	
5.	Mampu menjelaskan urutan cerita (alur)	Mampu menentukan dan menjelaskan urutan cerita (alur) dimulai dengan pengenalan, konflik awal, klimaks, dan penyelesaian dengan tepat.	3
		Mampu menentukan dan Menjelaskan urutan cerita, namun hanya beberapa subaspek (misalnya hanya menentukan pengenalan dan klimaks).	2
		Tidak mampu menentukan dan menjelaskan urutan cerita.	1
6.	Mampu menjelaskan hubungan latar, alur, dan tokoh dalam cerita.	Mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat dari ketiga unsur (alur, latar, dan tokoh) dalam cerita dengan tepat.	3
		Mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat, tetapi hanya dua unsur (misalnya alur dengan tokoh, atau latar dengan alur,	2

		dsb).	
		Tidak mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara alur, latar, dan tokoh.	1
7.	Mampu menganalisis dengan meramalkan akibat	Mampu menjelaskan akibat kelanjutan cerita dengan tepat.	3
		Mampu menjelaskan akibat kelanjutan cerita tetapi kurang tepat.	2
		Tidak mampu menjelaskan akibat kelanjutan cerita.	1
8.	Mampu menginterpretasikan nilai-nilai tersirat yang terkandung di dalam cerita.	Mampu menjelaskan nilai-nilai yang tersirat di dalam cerita dengan sangat tepat (minimal 3 poin).	3
		Mampu menjelaskan nilai-nilai yang tersirat di dalam cerita dengan tepat (1-2 poin).	2
		Tidak mampu menjelaskan nilai-nilai yang tersirat dalam cerita.	1
9.	Mampu menunjukan bagian	Mampu dengan tepat menunjukan bagian yang	3

	yang paling tepat	menggambarkan watak tokoh (lebih dari 3 tokoh).	
	mengambarkan watak tokoh.	Mampu dengan tepat menunjukkan bagian yang menggambarkan watak tokoh (kurang dari 3 tokoh)	2
		Tidak mampu menunjukkan bagian yang menggambarkan watak tokoh.	1
10.	Mampu mengapresiasi cerita yang dibaca.	Mampu mengungkapkan dengan tepat apa yang seolah- olah dilihat, didengar, dan dirasakan saat membaca.	3
		Mampu mengungkapkan dengan tepat, namun hanya dua atau satu subaspek (misalnya hanya apa yang seolah-olah dilihat, dan didengar).	2
		Tidak mampu mengungkapkan apa yang seolah-olah dilihat, didengar, dan dirasakan saat membaca.	1

- c. Mendeskripsikan hasil pretes dan postes siswa yaitu dengan menggambarkan hasil yang diperoleh siswa pada saat dilaksanakan pretes dan postes, untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan pada pembelajaran membaca pemahaman novel remaja melalui strategi *mastery learning*.
- d. Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment person* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2010: 146)

Setelah diketahui nilai r_{xy} , maka dimasukkan ke dalam tabel interpretasi nilai r_{xy} untuk diketahui nilai validitasnya.

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2010: 245)

- e. Menguji reliabilitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menunjuk pada tingkat ketrandalan sesuatu (Arikunto, 2010:221). Dengan demikian penghitungan reliabilitas digunakan agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Penghitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{<otal}^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

$\sigma_{<otal}^2$ = total varian

Hasil penghitungan reliabilitas (r) akan disesuaikan pada tabel tingkat reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.9

Interpretasi Nilai r_{11}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2010: 245)

- f. Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir.

Perhitungan normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Data dikatakan normal apabila apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$.

(Subana, 2000:124)

- g. Melakukan uji homogenitas dua varians pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus dua varians.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Subana, 2000:188)

- h. Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan setelah mendapatkan perlakuan. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t-test.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto, 2010:354)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak. Artinya strategi *mastery learning* tidak sesuai digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman novel remaja pada siswa SMP.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya strategi *mastery learning* sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman novel remaja pada siswa SMP.

3.5.2 Pengolahan Data Hasil Observasi

Data hasil observasi kemudian dianalisis untuk ditentukan apakah tahap pembelajaran dengan menggunakan strategi *mastery learning* telah dilaksanakan seluruhnya atau belum. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi *mastery learning* sudah optimal atau tidak, sehingga akibat yang timbul dari hasil pembelajaran tersebut dapat diketahui.

3.5.3 Pengolahan Data Hasil Angket

Hasil angket akan memberitahukan respon siswa ketika melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman novel remaja melalui strategi *mastery*

learning. Hasil angket dihitung dengan seberapa besar presentase siswa memilih opsi yang telah disediakan. Penghitungan dilakukan sebagai berikut.

$$P = \frac{fo \times 100\%}{N}$$

(Ali dalam Maulani, 2008: 108)

Keterangan: P = persentase
fo= frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pertanyaan
N= jumlah responden

